

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Tipe Penelitian**

Penelitian ini mutlak diperlukan adanya suatu metode penelitian yang nantinya akan memberikan arah bagi sipeneliti sehingga tidak keluar dari jalur penelitian yang di rencanakan.

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Moh. Nazir (1988: 63) yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan secara terperinci bagaimana sifat serta hubungan antara fenomena sosial tertentu. Tidak terlepas dari pokok permasalahan dalam penelitian, maka tujuan dilakukannya penelitian deskripsi ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) tingkat Kecamatan dalam upaya mencapai pemerataan

pembangunan desa di Kecamatan Sukadana. Efektifitas dari pelaksanaan Musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) tingkat kecamatan ini dilihat dari apresiasi tokoh masyarakat, serta *stakeholder* terkait yang hadir dalam proses pelaksanaan musrenbang.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis dan menggambarkan mengenai Efektifitas Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan Sukadana Dalam Mencapai Pemerataan Pembangunan Desa, sehingga tergolong pada penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moh Nazir, 2003:47), mendefinisikan kualitatif adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tulisan/lisan dari orang lain/perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berusaha melihat kebenaran-kebenaran atau membenarkan kebenaran, namun di dalam melihat kebenaran tersebut, tidak selalu dapat dan cukup didapat dengan melihat sesuatu yang nyata, akan tetapi kadangkala perlu pula melihat sesuatu yang bersifat tersembunyi, dan harus melacaknya lebih jauh ke balik sesuatu yang nyata tersebut.

## **C. Definisi konseptual**

Definisi konseptual merupakan pemaknaan dari konsep yang digunakan sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengoperasionalkan konsep tersebut dilapangan (Singarimbun dan Efendi dalam Mona Budiarti (2008:34)

efektifitas adalah keadaan yang menunjukkan sejauh mana apa yang direncanakan/diinginkan dapat terlaksana/tercapai. (S, Wiharno 1992:38)

Menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 050-187/Kep/Bangda/2007 tentang pedoman penilaian dan evaluasi pelaksanaan penyelenggaraan musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) menyebutkan bahwa musrenbang kecamatan adalah forum musyawarah *stakeholder* kecamatan untuk mendapatkan masukan prioritas kegiatan dari desa/kelurahan serta menyepakati kegiatan lintas desa/ kelurahan di kecamatan tersebut sebagai dasar penyusunan rencana kerja satuan kerja perangkat daerah kabupaten/kota pada tahun berikutnya.

Musrenbang kecamatan merupakan musrenbang lanjutan yang sebelumnya diselenggarakan di tingkat desa. Tujuan dari pelaksanaan musrenbang kecamatan menurut Surat Edaran Bersama (SEB) Menteri Negara Perencanaan dan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas dan Menteri Dalam Negeri 0008/ M.PPN/01/2007/050/264A/SJ tentang Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Musrenbang Tahun 2007 adalah:

1. Membahas dan menyepakati hasil-hasil Musrenbang Desa yang akan menjadi prioritas kegiatan pembangunan di wilayah kecamatan;
2. Membahas dan menetapkan prioritas pembangunan di kecamatan yang belum tercakup dalam kegiatan pembangunan Desa;
3. Melakukan klasifikasi atas prioritas kegiatan pembangunan kecamatan sesuai dengan fungsi-fungsi Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten.

Luaran yang diharapkan dalam Musrenbang Kecamatan adalah :

1. Daftar Prioritas pembangunan kecamatan menurut fungsi / SKPD atau gabungan SKPD yang siap dibahas pada forum SKPD dan Musrenbang Kabupaten yang akan didanai melalui APBD Kabupaten atau sumber pendanaan lainnya. Daftar tersebut disampaikan kepada masyarakat masing-masing desa melalui Delegasi Desa;
2. Terpilihnya Delegasi Kecamatan untuk mengikuti Forum SKPD dan Musrenbang Kabupaten;
3. Berita Acara Musrenbang Kecamatan.

Menurut Keputusan Menteri Dalam Negeri nomor : 050-187/kep/bangda/2007 tentang pedoman penilaian dan evaluasi pelaksanaan penyelenggaraan musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang) Sesuai dengan maksud, tujuan dan prinsip-prinsip penyelenggaraan musrenbang, maka penilaian penyelenggaraan musrenbang mencakup tiga (3) komponen penyelenggaraan yakni ketersediaan data, persiapan musrenbang dan pelaksanaan musrenbang.

#### **D. Definisi operasional**

Definisi operasional merupakan operasionalisasi dari konsep yang digunakan, sehingga memudahkan untuk mengaplikasikannya di lapangan.

Definisi operasional dalam penelitian ini yaitu:

1. Ketersediaan Data musrenbang,

Bagian ini ditujukan untuk mendokumentasikan informasi berkaitan pelaksanaan musrenbang. meliputi informasi sebagai berikut:

- a. Tempat
  - b. Waktu pelaksanaan musrenbang
  - c. Jumlah dan latar belakang kualifikasi peserta
  - d. Jumlah peserta menurut gender
  - e. Jumlah fasilitator
2. Persiapan musrenbang

Aspek penilaian atas komponen dari persiapan musrenbang meliputi:

- a. Pengorganisasian penyelenggaraan;
- b. Proses musyawarah yang mengawali musrenbang;
- c. Ketersediaan informasi bagi peserta.

3. Pelaksanaan musrenbang

Aspek penilaian atas Komponen dari Pelaksanaan Musrenbang meliputi:

- a. Jadwal dan tempat pelaksanaan;
- b. Informasi yang disampaikan dalam pemaparan nara sumber;
- c. Ketersediaan kriteria, *score*, dan format untuk prioritas;
- d. Agenda pembahasan;
- e. Keterwakilan stakeholder dan nara sumber;
- f. Ketersediaan dan kompetensi fasilitator;
- g. Fasilitas dan peralatan pendukung.
- h. Rumusan kesepakatan untuk rancangan akhir Musrenbang Kecamatan dan Naskah kesepakatan hasil Musrenbang.

Dari ketiga indikator penilaian tersebut akan diukur dengan menggunakan dokumen/pedoman penyelenggaraan musrenbang (Keputusan Menteri Dalam

Negeri nomor : 050-187/Kep/Bangda/2007 Tentang Pedoman Penilaian Dan Evaluasi Pelaksanaan Penyelenggaraan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (musrenbang) mengenai syarat-syarat keberhasilan musrenbang dan Surat Edaran Bersama Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional dan Menteri Dalam Negeri nomor 0008/M.PPN/01/2007 tentang Petunjuk 050/264 A/SJ Teknis Penyelenggaraan Musrenbang Tahun 2007), dengan menggunakan alat ukur tersebut maka akan terlihat relevansi dari pelaksanaan musrenbang di kecamatan sukadana dengan ketentuan hukum yang berlaku, baik dari ketersediaan data, persiapan musrenbang, dan pelaksanaan musrenbang.

#### **E. Lokasi Penelitian**

penelitian ini menunjukkan lokasi atau tempat dimana kegiatan yang akan menjadi kajian itu terjadi. Penelitian ini dilakukan berdasarkan lokasi yang dipilih sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui Efektifitas Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) di Kecamatan Sukadana. Penelitian ini dilakukan pada pemerintah Kecamatan khususnya Tim Penyelenggara dan peserta Musrenbang Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur.

Pemilihan lokasi dalam penelitian ini didasarkan atas persoalan bahwa Kecamatan Sukadana Merupakan Kecamatan yang berada di pusat kabupaten lampung Timur. Sedangkan dari sisi pembangunan daerah kecamatan masih sangat minim dan belum merata pada seluruh desa-desa

diwilayahnya. Semua pembangunan didasarkan atas perencanaan yang baik oleh karena itu penulis ingin melihat sejauh mana mekanisme perencanaan kecamatan sukadana yang dilihat dari pelaksanaan musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang) Kecamatan Sukadana.

#### **F. Sumber Data**

Menurut Lofland dan Moleong (dalam Sugiyono, 2009:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan yang didapat dari informan melalui wawancara, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data adalah benda, hal, atau orang maupun tempat yang dapat dijadikan sebagai acuan peneliti untuk melakukan analisis data. Untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan fokus penelitian.

Secara umum sumber data dalam penelitian ini didapatkan melalui wawancara langsung dengan informan yang ditentukan dari keterkaitan informan tersebut dengan masalah penelitian. Sedangkan dalam menentukan Informan, Menurut Sparadley dan Faisal (dalam Sugiyono, 2009:78), agar lebih terbukti perolehan informasinya, maka ia mengajukan beberapa kriteria yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan informan yaitu:

1. Subyek yang telah lama dan intensif dengan suatu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian.
2. Subyek yang masih terikat secara penuh dan aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran atau perhatian penelitian.

3. Subyek yang mempunyai cukup informasi banyak waktu dan kesempatan untuk dimintai keterangan.

Teknik penentuan informan yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah melalui teknik *purposive*. Alasan pemakaian teknik *purposive* disebabkan oleh bentuk dan ciri penelitian ini sendiri yaitu untuk mendapatkan informasi-informasi yang sesuai dengan tujuan dari pelaksanaan penelitian ini. Informasi tersebut meliputi: Pertama, yaitu sumber informasi yang mewakili data tentang pelaksanaan Musyawarah perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan Sukadana yaitu pihak Penyelenggara yang melaksanakan acara tersebut secara langsung dan intensif yaitu pihak Kecamatan Sukadana itu sendiri. Kedua, Sumber informasi yang Berasal Dari Perwakilan Delegasi Desa, Tokoh Masyarakat Sebagai Peserta Musrenbang Kecamatan Sukadana yang ikut dalam memberikan masukan serta saran dalam pembahasan bersama tersebut. Dalam pelaksanaannya yang dijadikan informan adalah:

1. Camat Sukadana yang dalam hal ini sebagai Pembina dan Penanggung Jawab dari pelaksanaan Musyawarah perencanaan pembangunan (Musrenbang).
2. Kepala Seksi Pembangunan Masyarakat Desa (PMD) selaku kordinator pelaksanaan Musrenbang Kecamatan Sukadana.
3. Sekretaris desa Sukadana induk selaku peserta dan fasilitator musrenbang Kecamatan Sukadana.
4. Sekretaris Desa Pasar Sukadana selaku peserta musrenbang Kecamatan Sukadana.



5. Kepala Desa Mataram Marga Selaku Peserta Musrenbang Kecamatan Sukadana.
6. Unsur Pemuda/kepala urusan pembangunan desa sukadana selaku peserta musrenbang Kecamatan Sukadana.
7. Kepala Badan Perencana Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Lampung Timur (Sumber Informasi Tambahan mengenai Pelaksanaan Musrenbang).

Selain Data didapat melalui wawancara langsung dengan informan, penelitian ini juga bersumber dari data tertulis. Dilihat dari segi sumber tertulis dapat dibagi menjadi sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip Kecamatan Sukadana dan Bappeda Lamtim, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Adapun yang menjadi sumber tertulis dalam penelitian ini yaitu berupa Surat Keputusan/Instruksi berupa Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor: 050-187/Kep/Bangda/2007 tentang Pedoman Penilaian dan evaluasi pelaksanaan Penyelenggaraan musyawarah perencanaan Pembangunan (Musrenbang), Surat Edaran Bersama Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional dan Menteri Dalam Negeri nomor 0008/M.PPN/01/2007 tentang Petunjuk 050/264 A/SJ Teknis Penyelenggaraan Musrenbang Tahun 2007. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 tahun 2008 Tentang Tahapan, Tata cara penyusunan, Pengendalian dan evaluasi pelaksanaan rencana Pembangunan daerah, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25

Tahun 2004 Tentang Sistem perencanaan pembangunan nasional, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2008 Tentang Kecamatan.

Dan data tertulis yang berasal dari Kecamatan Sukadana yakni: Laporan Usulan Program Pembangunan Rencana Kerja Kecamatan Sukadana Tahun 2011, Daftar Hadir, Usulan rencana dari masing-masing desa, Jadwal Musrenbang Tingkat Kecamatan Tahun 2010.

Dari data yang dibutuhkan tersebut peneliti berhasil Mendapatkan Data melalui sumber informan seperti Sekretaris Kecamatan Sukadana dan Kepala Seksi Pembangunan Masyarakat Desa yang memang bertugas menyimpan dokumen-dokumen pemerintah Kecamatan terutama mengenai Pelaksanaan Musrenbang. Serta data didapatkan juga dari Badan Perencanaan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Lampung Timur melalui Kepala Badan.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Wawancara Mendalam (*in-depth interview*),**

menggunakan panduan wawancara sehingga pertanyaan yang akan diajukan sejalan dengan penelitian yang sedang menjadi kajian. Dengan demikian peneliti terhindar dari pertanyaan yang nantinya menghasilkan jawaban yang tidak perlu dan tidak relevan. Wawancara ini dilakukan untuk melengkapi data yang tidak terdapat dalam dokumen atau literatur pendukung.

Penelitian ini menggunakan pedoman wawancara untuk mempermudah pelaksanaan wawancara yang dilakukan kepada :

- a. Unsur Penyelenggara Musrenbang Kecamatan Sukadana yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan Musrenbang tersebut yaitu :
  1. Camat Sukadana selaku Pembina Tim Penyelenggara Musrenbang dan Penanggungjawab dalam Pelaksanaan Musrenbang Kecamatan Sukadana.
  2. Kepala Seksi Pembangunan Masyarakat Desa (PMD) selaku kordinator pelaksanaan Musrenbang Kecamatan Sukadana
- b. Unsur Peserta/delegasi dari desa dan masyarakat dalam Musrenbang Kecamatan Sukadana yaitu :
  1. Sekretaris desa Sukadana induk selaku peserta dan fasilitator musrenbang Kecamatan Sukadana.
  2. Sekretaris Desa Pasar Sukadana selaku peserta musrenbang Kecamatan Sukadana.
  3. Kepala Desa Mataram Marga Selaku Peserta Musrenbang Kecamatan Sukadana.
  4. Unsur Pemuda/masyarakat selaku peserta musrenbang kecamatan.

Berdasarkan proses wawancara yang dilakukan, penulis dapat melakukan wawancara dengan semua informan yang sudah ditargetkan. Penulis melakukan penambahan informan karena informasi belum dapat secara jelas. Sehingga penulis mewawancarai Kepala Badan

Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Lampung Timur dan Stafnya.

## **2. Dokumentasi**

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data tertulis. Dokumen yang dimaksud yaitu berupa Surat Keputusan/Instruksi mengenai pelaksanaan musrenbang di Kecamatan Sukadana Kabupaten Lampung Timur. Berdasarkan proses dokumentasi yang dilakukan, peneliti belum mendapatkan beberapa data yang diinginkan seperti Berita Acara pelaksanaan musrenbang setelah dikonfirmasi ternyata memang tidak dibuat.

## **H. Teknik Pengolahan Data**

Setelah data diperoleh dari lapangan terkumpul maka tahap berikutnya ialah mengolah data tersebut. Adapun teknik yang digunakan dalam pengolahan data sebagaimana yang disebutkan Lexy J. Moleong dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif adalah :

### **1. Editing**

Yaitu teknik mengolah data dengan cara meneliti kembali data yang telah diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi maupun dokumentasi untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan. Tahap editing yang akan dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini menyajikan hasil wawancara dan observasi berupa kalimat-kalimat yang kurang baku disajikan dengan menggunakan kalimat baku dan bahasa yang mudah dipahami.

Pada tahapannya kegiatan editing dilakukan setelah penulis melakukan kegiatan turun lapangan dan mendapatkan sejumlah data melalui wawancara dan dokumentasi yang dilakukan. Data hasil wawancara terhadap beberapa informan di Kecamatan Sukadana yang masih berupa kalimat belum baku tersebut kemudian disajikan dalam bab hasil dan pembahasan dengan menggunakan kalimat baku yang mudah dipahami.

## 2. Interpretasi

Interpretasi merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi akurat yang diperoleh di lapangan.

Interpretasi yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pembahasan hasil penelitian mengenai Efektifitas Pelaksanaan Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) kecamatan sukadana dalam mencapai pemerataan pembangunan desa yang dikaitkan dengan Aturan serta Norma-norma yang ditetapkan. Apakah dalam pelaksanaan Musyawarah Tersebut sudah Tercapai tujuan penyelenggaraan musrenbang.

### I. Teknik Analisa Data

Setelah data dari lapangan diperoleh selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif yaitu suatu penelitian yang bertujuan untuk membuat deskriptif,

gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Fenomena yang diteliti secara deskriptif tersebut dicari informasi mengenai hal-hal yang dianggap mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.

Data yang diperoleh dari wawancara mendalam akan diolah dan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan teknik analisis yang dipaparkan oleh Matew Milles dan Huberman (1992:16) terdapat tiga komponen analisis yaitu :

#### 1. Reduksi data

Yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data mengenai dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

Peneliti melakukan reduksi data dimulai dari hasil wawancara dengan informan yang paham atas proses pelaksanaan musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) dikecamatan sukadana. Informan yang diambil merupakan Unsur Penyelenggara musrenbang dan *stakeholder* yang terlibat didalamnya. Selanjutnya peneliti melakukan reduksi data kembali pada saat pembahasan dan hasil. Reduksi data dilakukan dengan pertimbangan bahwa data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup

banyak, untuk itu perlu dipilah sesuai dengan kebutuhan dalam pemecahan masalah penelitian ini.

Mereduksi data ini penulis memilih data yang dianggap penting seperti hasil-hasil wawancara dan dokumentasi dengan informan yang berhubungan dengan pertanyaan bagaimana Pelaksanaan Musrenbang Kecamatan Sukadana dalam mencapai pemerataan pembangunan desa. Sedangkan data lain yang yag tidak penting dibuang, dengan proses tersebut akan memudahkan peneliti memaknai makna yang terkandung pada tahap analisis selanjutnya.

## 2. Penyajian Data (*Display data*)

Kedua pakar ini membatasi suatu penyajian data sebagai sekumpulan informasi yang tersusun untuk memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif, berbagai jenis matrik, grafik dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam bentuk padu dan mudah diraih. Dalam penelitian ini penyajian data yang akan digunakan adalah bentuk teks naratif yang disertai bagan dan tabel yang isinya berkaitan dengan penelitian ini tentunya.

penyajian data ini dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antar fenomena untuk memaknai apa yang sebenarnya terjadi dan apa

yang perlu ditindaklanjuti dalam pelaksanaan Musrenbang Kecamatan Sukadana demi mencapai pemerataan Pembangunan Desa.

### 3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)

Dari permulaan pengumpulan data, penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Penelitian yang berkompeten akan menangani kesimpulan-kesimpulan itu dengan longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan, mula-mula belum jelas, kemudian lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi untuk diuji kebenarannya sehingga validitas data sudah tidak diragukan lagi.

Penulis melakukan Penarikan Kesimpulan dengan pengumpulan data mengenai Konsep tujuan penyelenggaraan Musrenbang Kecamatan serta Proses pelaksanaannya. Pada pelaksanaannya peneliti menyajikan data yang masih belum jelas yaitu gambaran dari pelaksanaan Musrenbang Dikecamatan Sukadana dan kemudian melakukan penarikan kesimpulan setelah melalui proses reduksi dan penyajian data, maka didapatkan suatu kesimpulan bagaimana efektifitas dari pelaksanaan Musrenbang Kecamatan Sukadana dalam mencapai pemerataan pembangunan desa.